Journal Genta Mulia
Volume 16, Number 1, 2024 pp. 1-7
P-ISSN 2301-6671 E-ISSN: 2580-6416
Open Access: https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm

PENTINGNYA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SEJAK DINI UNTUK MEMBENTUK DASAR KEAGAMAAN ANAK

Rizky Auliani*[1], Dinil Arifah Nasution[2], dan Rhea Aquilla Fawaz[3], Hilda Zahra Lubis[4]
[1234]*Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*
* Corresponding Author: *iky23267@gmail.com*

Abstrak
Pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk dasar keagamaan yang kokoh. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an, doa-doa, dan ibadah, sehingga pengenalan sejak dini dapat membantu anak memahami dan melafalkan bacaan keagamaan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya pembelajaran bahasa Arab sebagai fondasi awal dalam pengembangan nilai-nilai spiritual dan karakter Islami pada anak usia dini. Dengan menggunakan metode penelitian literatur pustaka, data diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel penelitian yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab secara dini tidak hanya mendukung kemampuan linguistik anak, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap ajaran Islam, seperti tauhid, akhlak, dan kewajiban ibadah. Metode pembelajaran yang interaktif, seperti bermain sambil belajar, bercerita, dan menyanyi, menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan minat anak dalam belajar. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya keterlibatan guru dan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Arab untuk menciptakan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak
.
Kata Kunci : Pembelajaran Bahasa Arab, Anak Usia Dini, Dasar Keagamaan Anak.

Abstract
Arabic language learning in early childhood has an important role in forming a solid religious foundation. Arabic is the language of the Qur'an, prayers, and worship, so early introduction can help children understand and recite religious readings well. This study aims to analyze the importance of Arabic language learning as an early foundation in the development of spiritual values and Islamic character in early childhood. By using the literature research method, data is obtained from various sources such as books, scientific journals, and relevant research articles. The results show that early learning of Arabic not only supports children's linguistic abilities, but also strengthens their understanding of Islamic teachings, such as tawhid, morals, and worship obligations. Interactive learning methods, such as playing while learning, storytelling and singing, are effective approaches to increase children's interest in learning. This research recommends the importance of teacher and parent involvement in supporting the Arabic learning process to create a fun and meaningful experience for children.

Keywords : *Arabic Language Learning, Early Childhood, Children's Religious Foundations.*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada usia dini merupakan fondasi penting bagi perkembangan anak di masa depan. Pada tahap ini, anak-anak berada dalam periode emas perkembangan, di mana mereka lebih mudah menerima, menyerap, dan memahami berbagai informasi yang diberikan. Salah satu aspek penting dalam pendidikan usia dini adalah pembentukan dasar keagamaan, yang menjadi pondasi utama dalam membentuk karakter, nilai, dan moral anak.

Dalam konteks pembentukan dasar keagamaan, pembelajaran Bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting.

Bahasa Arab bukan hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga bahasa utama dalam memahami ajaran agama Islam. Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, diturunkan dalam Bahasa Arab, begitu pula hadis-hadis Nabi Muhammad SAW. Pemahaman terhadap bahasa ini dapat membantu anak-anak dalam memahami doa, ayat-ayat suci, dan berbagai istilah keagamaan yang menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari seorang Muslim. Oleh karena itu, memperkenalkan Bahasa Arab sejak dini tidak hanya memberikan manfaat linguistik, tetapi juga memperkuat hubungan anak dengan nilai-nilai keagamaan.(Kurniadi, 2024)

Namun, kenyataannya, pembelajaran Bahasa Arab pada anak usia dini sering kali belum mendapatkan perhatian yang memadai. Banyak orang tua dan lembaga pendidikan masih menganggap Bahasa Arab sebagai sesuatu yang sulit dan hanya relevan diajarkan pada usia yang lebih tua. Padahal, penelitian menunjukkan bahwa anak-anak pada usia dini memiliki kemampuan yang luar biasa dalam belajar bahasa baru, termasuk Bahasa Arab. Pembelajaran sejak dini akan membuat anak lebih akrab dengan bahasa ini, sehingga mempermudah mereka dalam mempelajari ajaran agama di kemudian hari.

Selain itu, pembelajaran Bahasa Arab juga dapat dikemas dalam metode yang menyenangkan, seperti melalui lagu, permainan, atau cerita bergambar. Metode-metode ini tidak hanya meningkatkan minat anak, tetapi juga memperkuat daya ingat mereka terhadap materi yang diajarkan. Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran Bahasa Arab dapat menjadi pengalaman yang positif dan menyenangkan bagi anak.

Dengan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya pembelajaran Bahasa Arab sejak dini sebagai langkah awal dalam membentuk dasar keagamaan anak. Diharapkan, artikel ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi orang tua, pendidik, serta lembaga pendidikan untuk lebih memperhatikan pembelajaran Bahasa Arab dalam kurikulum pendidikan anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dengan pendekatan literatur pustaka, atau dikenal juga sebagai penelitian kepustakaan, merupakan metode yang memanfaatkan sumber-sumber tertulis sebagai basis utama untuk pengumpulan data. Penelitian ini difokuskan pada subjek "Pentingnya Pembelajaran Bahasa Arab di Usia Dini Untuk Membentuk Dasar Keagamaan Anak". Dalam penelitian ini, literatur pustaka digunakan untuk mengeksplorasi teori-teori yang relevan, hasil penelitian terdahulu, dan pandangan ahli terkait pentingnya pembelajaran bahasa arab di usia dini untuk membentuk dasar keagamaan anak. Sumber-sumber literatur yang digunakan meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan dokumen akademik lainnya yang mendukung pemahaman tentang topik penelitian.

Tahapan dalam penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian, yaitu bagaimana pentingnya pembelajaran bahasa arab di usia dini untuk membentuk dasar keagamaan anak. Peneliti kemudian mencari literatur yang relevan melalui database akademik seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan ProQuest, serta koleksi buku dan dokumen di perpustakaan. Kriteria pemilihan literatur didasarkan pada relevansi topik, keterkinian sumber, dan validitas informasi. Selanjutnya, peneliti menganalisis konten literatur untuk menemukan hubungan antara pembelajaran bahasa arab anak dengan membentuk dasar kegamaan anak. Analisis ini melibatkan pengkajian teori perkembangan pembelajaran bahasa arab anak, strategi pembelajaran bahasa arab anak, serta studi kasus yang pernah dilakukan pada kelompok usia tersebut.

Hasil analisis literatur pustaka disajikan dalam bentuk narasi yang terstruktur, mencakup penjelasan pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini, teori-teori terkait metode pembelajaran bahasa arab untuk anak usia dini, serta temuan-temuan sebelumnya mengenai pengaruh metode tersebut. Subjek penelitian ini, yaitu anak usia dini, dijelaskan

sebagai kelompok yang berada dalam fase perkembangan penting untuk pembelajaran bahasa arab anak usia dini dalam membentuk keagamaan anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami pentingnya pembelajaran bhasa arab pada pembentukan dasar keagamaan anak. Dengan pendekatan literatur pustaka, penelitian ini menawarkan landasan teoritis yang kuat untuk mendukung pengembangan program pembelajaran bahasa arab pada pendidikan anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini

Pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini memiliki peran yang sangat strategis, terutama dalam mendukung perkembangan bahasa, nilai spiritual, dan wawasan budaya mereka. Usia dini merupakan periode emas dalam kehidupan anak, di mana kemampuan otak mereka untuk menyerap informasi sangat tinggi. Pada tahap ini, anak memiliki keingintahuan yang besar dan kapasitas luar biasa dalam mempelajari bahasa baru, termasuk bahasa Arab. Mengajarkan bahasa Arab sejak dini tidak hanya memperkaya kemampuan komunikasi anak, tetapi juga membantu mereka memahami konsep dasar agama Islam, karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan ibadah sehari-hari seperti doa dan dzikir.(Umam & Budiyati, 2020)

Pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini sebaiknya dirancang dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak-anak. Anak usia dini belajar lebih efektif melalui bermain, melihat, dan mendengar daripada melalui metode pembelajaran formal yang terlalu kaku. Penggunaan media pembelajaran kreatif seperti lagu, kartu bergambar, permainan interaktif, dan video animasi sangat dianjurkan. Misalnya, lagu-lagu anak-anak berbahasa Arab dapat digunakan untuk mengenalkan kosakata dasar seperti nama benda, angka, warna, dan anggota tubuh. Dengan cara ini, anak-anak dapat belajar secara alami, tanpa merasa tertekan atau bosan.

Selain itu, pembelajaran bahasa Arab juga dapat melibatkan kegiatan praktis yang memperkenalkan anak pada budaya Arab dan Islam secara menyenangkan. Contohnya, anak-anak dapat belajar mengenal huruf hijaiyah melalui permainan menyusun puzzle atau mewarnai huruf. Kegiatan bercerita juga sangat efektif dalam pembelajaran ini. Guru atau orang tua dapat membacakan cerita islami yang sederhana dalam bahasa Arab sambil memberikan terjemahannya. Hal ini tidak hanya membantu anak memperkaya kosakata, tetapi juga membangun minat mereka terhadap bahasa Arab dan nilai-nilai positif yang terkandung dalam cerita tersebut.

Lingkungan yang mendukung menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini. Guru perlu merancang pembelajaran yang variatif, menarik, dan interaktif, agar anak-anak tetap antusias belajar. Orang tua juga memiliki peran besar dalam memperkuat pembelajaran di rumah. Mereka dapat menggunakan bahasa Arab dalam keseharian, misalnya dengan menyebut nama benda dalam bahasa Arab atau mengajak anak menghafal doa-doa pendek. Dengan keterlibatan aktif guru dan orang tua, anak akan merasa bahwa pembelajaran bahasa Arab bukanlah tugas yang berat, melainkan bagian dari kehidupan sehari-hari mereka.(Aulia & Anggraeni, 2023)

Pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini juga memiliki manfaat jangka panjang. Selain membantu mereka dalam memahami ajaran agama Islam, pembelajaran bahasa Arab juga meningkatkan keterampilan kognitif mereka. Studi menunjukkan bahwa anak-anak yang belajar bahasa kedua sejak dini memiliki kemampuan berpikir kritis, memori, dan pemecahan masalah yang lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang hanya belajar satu bahasa. Dengan belajar bahasa Arab, anak-anak juga dapat memiliki rasa percaya diri yang lebih besar saat mereka berinteraksi di lingkungan sosial yang berkaitan dengan Islam atau budaya Arab.(Nur et al., 2023)

Secara keseluruhan, pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini adalah investasi berharga untuk masa depan mereka. Dengan metode yang menyenangkan, dukungan dari guru dan orang tua, serta lingkungan yang kondusif, anak-anak dapat menguasai bahasa Arab dengan baik sekaligus memperkuat fondasi spiritual dan budaya mereka. Hal ini akan menjadi bekal penting bagi anak-anak untuk menjalani kehidupan dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama, budaya, dan dunia di sekitar mereka.

Manfaat Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini

Pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini memiliki banyak manfaat yang berdampak pada berbagai aspek perkembangan anak, baik kognitif, spiritual, sosial, maupun emosional. Dalam konteks spiritual, bahasa Arab berfungsi sebagai bahasa utama dalam ajaran agama Islam. Anak-anak yang diajarkan bahasa Arab sejak dini dapat memahami dan menghafal doa-doa, bacaan shalat, serta ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih mudah. Hal ini membantu mereka membangun hubungan yang lebih dekat dengan agama, sekaligus menanamkan nilai-nilai moral dan etika Islami sejak dini. Dengan penguasaan bahasa Arab, anak juga dapat mengenal makna di balik ibadah yang mereka lakukan, sehingga ibadah menjadi lebih bermakna.(Wibowo et al., 2021)

Dari segi kognitif, pembelajaran bahasa Arab membantu melatih otak anak untuk berpikir lebih kreatif, fleksibel, dan analitis. Ketika mempelajari bahasa Arab, anak-anak akan mengenali pola-pola bahasa yang berbeda dari bahasa ibu mereka, seperti huruf hijaiyah, sistem penulisan dari kanan ke kiri, serta struktur kata yang unik. Aktivitas ini merangsang otak untuk bekerja lebih aktif dalam memahami dan mengasosiasikan informasi. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan daya ingat anak melalui penghafalan kosakata, doa, atau lagu-lagu dalam bahasa Arab. Kemampuan multitasking juga terasah ketika anak secara otomatis berpindah antara bahasa ibu dan bahasa Arab dalam percakapan atau pembelajaran.(Roajana, 2024)

Manfaat sosial dari pembelajaran bahasa Arab juga sangat signifikan. Anak yang belajar bahasa Arab sejak dini akan lebih mudah beradaptasi dalam lingkungan sosial yang berkaitan dengan agama Islam atau budaya Arab. Mereka dapat berinteraksi dengan teman atau komunitas yang menggunakan bahasa Arab, sehingga menumbuhkan rasa percaya diri dalam komunikasi. Selain itu, dengan mempelajari bahasa Arab, anak-anak juga diperkenalkan pada budaya dan tradisi Arab yang kaya. Hal ini membantu mereka memahami dan menghargai keragaman budaya, sekaligus menanamkan sikap toleransi terhadap perbedaan.(Khoiruddin, 2017)

Secara emosional, pembelajaran bahasa Arab memberikan anak-anak rasa pencapaian dan kebanggaan diri. Ketika mereka berhasil mengenal huruf hijaiyah, menghafal kosakata, atau melafalkan doa dengan benar, mereka akan merasa bangga dan percaya diri. Perasaan ini menjadi motivasi yang kuat untuk terus belajar, baik bahasa Arab maupun keterampilan lainnya. Selain itu, aktivitas pembelajaran yang dirancang menyenangkan, seperti menyanyi, bermain, atau bercerita, membantu menciptakan suasana belajar yang positif. Anak-anak akan merasa bahwa pembelajaran bahasa Arab bukanlah tugas yang sulit, tetapi bagian dari eksplorasi yang menyenangkan.

Dalam jangka panjang, manfaat pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini dapat menjadi fondasi kuat untuk masa depan mereka. Selain membantu anak memahami ajaran agama dengan lebih baik, keterampilan berbahasa Arab dapat membuka peluang akademik dan karier, terutama di bidang keislaman, sastra, atau diplomasi. Kemampuan ini juga mendukung perkembangan kecerdasan linguistik anak, yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa lain di kemudian hari. Dengan semua manfaat tersebut, pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini tidak hanya memberikan dampak positif dalam aspek spiritual, tetapi juga memperkaya perkembangan anak secara holistik.(Zukhaira, 2021)

Metode Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini

Metode pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini perlu dirancang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, yang lebih banyak belajar melalui pengalaman konkret, bermain, dan berinteraksi. Salah satu metode yang paling populer adalah metode bermain sambil belajar. Dalam pendekatan ini, bahasa Arab diajarkan melalui aktivitas yang menyenangkan seperti permainan, lagu, dan gerakan. Misalnya, guru dapat mengajarkan kosakata sederhana seperti warna, angka, atau nama-nama benda dengan permainan mencocokkan gambar dengan kata-kata. Metode ini membantu anak menyerap kosakata baru secara alami tanpa merasa terbebani.(Yakin et al., 2020)

Metode kedua yang efektif adalah pembelajaran melalui lagu dan nyanyian. Lagu-lagu berbahasa Arab dengan irama yang ceria dapat mempermudah anak mengingat kosakata atau frasa tertentu. Misalnya, anak dapat belajar menyebutkan nama-nama hari, bulan, atau angka dalam bahasa Arab dengan bantuan lagu. Selain membantu dalam penguasaan bahasa, nyanyian juga merangsang kecerdasan musikal anak, sehingga pembelajaran menjadi lebih berkesan. Penggunaan lagu sering kali juga dikombinasikan dengan gerakan tubuh atau tarian sederhana untuk meningkatkan keterlibatan anak secara fisik dan emosional.(Nanin Sumiarni, 2013)

Bercerita atau metode narasi adalah salah satu cara yang sangat efektif dalam mengajarkan bahasa Arab kepada anak usia dini. Dalam metode ini, guru atau orang tua menceritakan kisah sederhana dalam bahasa Arab sambil menggunakan alat bantu visual seperti buku bergambar atau boneka. Cerita-cerita islami seperti kisah Nabi atau dongeng bertema moral dapat digunakan untuk memperkaya kosakata anak sekaligus menanamkan nilai-nilai positif. Anak-anak cenderung lebih mudah memahami dan mengingat bahasa baru ketika kosakata disampaikan dalam konteks cerita yang menarik.(Aprilia et al., 2024)

Metode audiovisual juga menjadi pendekatan yang sangat relevan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini. Penggunaan video animasi, aplikasi pembelajaran, atau permainan digital yang dirancang khusus untuk anak-anak dapat meningkatkan minat mereka dalam belajar bahasa Arab. Animasi interaktif yang menampilkan karakter-karakter lucu sering kali menarik perhatian anak, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Namun, penggunaan teknologi ini harus dibatasi waktunya agar tidak berdampak negatif pada kesehatan anak.

Pembelajaran bahasa Arab juga dapat dilakukan dengan metode berbasis proyek atau kegiatan praktik. Misalnya, anak-anak diajak membuat karya seni seperti mewarnai huruf hijaiyah, menyusun puzzle bertema bahasa Arab, atau membuat kartu ucapan dengan tulisan sederhana dalam bahasa Arab. Kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan bahasa Arab kepada anak, tetapi juga melatih keterampilan motorik halus dan kreativitas mereka. Melalui metode ini, pembelajaran bahasa Arab menjadi pengalaman yang aktif dan bermakna bagi anak.(Makmun, 2019)

Terakhir, metode interaksi langsung sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini. Guru dan orang tua dapat menggunakan kosakata bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari, seperti memberi instruksi sederhana, memanggil nama benda, atau menyapa anak dalam bahasa Arab. Metode ini membuat anak terbiasa mendengar dan menggunakan bahasa Arab dalam konteks yang relevan dengan kehidupan mereka. Dengan menggabungkan berbagai metode yang kreatif dan interaktif, pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi proses yang menyenangkan sekaligus efektif bagi anak usia dini.(Kasmiati, 2023)

Hubungan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Membentuk dasar Keagamaan Anak

Pembelajaran bahasa Arab memiliki hubungan yang erat dengan pembentukan dasar keagamaan anak, terutama dalam konteks Islam. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, kitab suci umat Islam, dan menjadi bahasa utama dalam ibadah seperti shalat, doa, dan dzikir. Dengan mempelajari bahasa Arab sejak usia dini, anak-anak dapat lebih mudah memahami dan melafalkan bacaan-bacaan tersebut. Pemahaman ini menjadi langkah awal

dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan yang kuat. Ketika anak-anak mulai mengenal arti dari doa atau ayat yang mereka baca, mereka juga diajak untuk merenungi maknanya, yang secara tidak langsung membangun hubungan spiritual yang mendalam dengan Allah SWT.(Arisnaini, 2024)

Selain itu, pembelajaran bahasa Arab membantu anak memahami konsep-konsep dasar Islam, seperti tauhid (keesaan Allah), akhlak mulia, dan kewajiban ibadah. Kata-kata dalam bahasa Arab sering kali memiliki makna yang mendalam dan tidak sepenuhnya dapat diterjemahkan secara tepat ke bahasa lain. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab memberikan anak akses langsung kepada pemahaman asli dari ajaran agama. Misalnya, anak yang memahami kata *rahmat* dalam bahasa Arab tidak hanya mengenal maknanya sebagai "kasih sayang," tetapi juga dapat merasakan kedalaman konsep kasih sayang Allah yang tak terbatas. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab memperkaya pengetahuan agama anak secara substansial.

Pembelajaran bahasa Arab juga menjadi jembatan untuk mengenalkan anak pada Al-Qur'an. Anak-anak yang mempelajari huruf hijaiyah dan tajwid sejak dini akan lebih mudah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kemampuan ini tidak hanya menjadi dasar ibadah yang penting, tetapi juga memperkuat kedekatan anak dengan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Dengan sering membaca Al-Qur'an, anak akan lebih sering terpapar pada nilai-nilai keagamaan yang ada di dalamnya, seperti kejujuran, kesabaran, dan rasa syukur. Akhirnya, bahasa Arab menjadi sarana untuk menanamkan kebiasaan membaca dan mencintai Al-Qur'an, yang merupakan inti dari pembentukan keimanan seorang Muslim.

Melalui pembelajaran bahasa Arab, anak-anak juga diajarkan untuk memahami doa-doa harian yang mereka baca dalam kehidupan sehari-hari. Doa sebelum makan, doa sebelum tidur, atau doa ketika memulai belajar merupakan bagian penting dari pendidikan agama yang menjadi rutinitas anak. Dengan mengerti makna doa-doa tersebut, anak tidak hanya sekadar menghafal tetapi juga memahami esensi dari permohonan dan rasa syukur kepada Allah. Hal ini membantu anak untuk menjalani kehidupan dengan penuh kesadaran spiritual, yang menjadi landasan penting dalam pembentukan karakter Islami mereka.(Muzayin & Sugiharyati, 2023)

Selain itu, pembelajaran bahasa Arab sejak dini juga menanamkan cinta pada Rasulullah SAW dan warisan keilmuan Islam. Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan dalam hadis-hadis Nabi, yang berisi petunjuk kehidupan yang mulia. Dengan memahami bahasa Arab, anak-anak dapat lebih mudah mengakses dan memahami hadis, sehingga mereka tumbuh dengan teladan yang baik dari Rasulullah. Hal ini membangun rasa cinta pada Nabi dan mendorong anak untuk meniru akhlak beliau dalam kehidupan sehari-hari. Anak yang mencintai Nabi dan ajaran Islam sejak dini akan tumbuh menjadi individu yang memiliki kepribadian Islami yang kuat.

Dalam jangka panjang, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya membentuk dasar keagamaan anak tetapi juga memperkuat identitas mereka sebagai seorang Muslim. Bahasa Arab menjadi penghubung yang mempererat anak dengan tradisi keislaman dan komunitas Muslim di seluruh dunia. Ketika anak mampu membaca, memahami, dan mempraktikkan ajaran Islam melalui bahasa Arab, mereka akan memiliki keyakinan dan kebanggaan terhadap agamanya. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab sejak dini bukan hanya tentang penguasaan bahasa, tetapi juga tentang membangun fondasi spiritual, moral, dan intelektual yang kokoh untuk masa depan anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk dasar keagamaan mereka. Bahasa Arab bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga menjadi jembatan utama untuk memahami ajaran Islam secara mendalam. Dengan mempelajari bahasa Arab, anak-anak dapat mengenal doa, ayat-ayat Al-Qur'an, dan bacaan ibadah sejak dini. Proses ini membantu menanamkan nilai-nilai religius dalam

kehidupan sehari-hari anak dan membangun hubungan spiritual yang lebih dekat dengan Allah SWT. Selain itu, penguasaan bahasa Arab mendukung anak untuk lebih memahami konsep keislaman seperti tauhid, akhlak mulia, dan kewajiban beribadah, sehingga menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter Islami mereka.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan sejak usia dini memberikan dampak positif dalam aspek kognitif, spiritual, dan emosional anak. Dengan menggunakan metode yang interaktif, seperti bermain, bercerita, atau menyanyi, pembelajaran dapat dirancang secara menyenangkan sehingga anak lebih mudah menyerap bahasa ini. Melalui keterlibatan aktif guru dan orang tua, anak-anak tidak hanya belajar bahasa Arab, tetapi juga mendapatkan pengalaman positif yang memperkuat kecintaan mereka terhadap agama. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab di usia dini bukan sekadar proses belajar bahasa, tetapi juga sebuah upaya strategis untuk membangun identitas religius yang kuat dan fondasi moral bagi anak di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, N. F., Hafiza, H., & Sholihah, M. (2024). Metode Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini Berbasis Fun-Based Learning. *Al-Zam : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *4*(2), 33–39.

Arisnaini. (2024). Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Serambi Tarbawi*, *12*(2), 15–34.

Aulia, V. I., & Anggraeni, W. (2023). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam. *Uktub: Journal of Arabic Studies*, *3*(1), 22–40.

Kasmiati, K. (2023). Implementasi Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(3), 3067–3076.

Khoiruddin, K. (2017). Pengenalan Bahasa Arab melalui Nyanyian pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Terpadu Ihyaul Ulum Puncu Kediri Jatim. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 12.

Kurniadi, A. M. (2024). Urgensi Pendidikan Bahasa Arab untuk Anak-Anak : Investasi Cerdas untuk Masa Depan. *Journal on Education*, *06*(04), 22916–22924.

Makmun, M. (2019). Bahasa Arab. In *Religia*.

Muzayin, A., & Sugiharyati, M. F. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Untuk Memahami Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan*, *2*(1), 41–53.

Nanin Sumiarni, S. A. A. (2013). Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Usia Dini. *El-Ibtikar*, *02*(1), 66–80.

Nur, U. Z., MuthmainnahAlhadar, S., & Said, A. A. S. A. (2023). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, *2*(1), 16–21.

Roajana, E. (2024). Penerapan Metode Pemebelajaran Bahasa Arab yang Efektif untuk Anak Usia Dini RA Al-Ikhlas Kota Pariaman. *Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini*, *8*(6), 1469–1474.

Umam, N., & Budiyati, U. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini Berbasis Nilai-Nilai Karakter. *Jurnal Warna*, *4*(1), 46–64.

Wibowo, B. S., Afroo, F. A., & Cantika, P. D. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini. *Semnasbama: Seminar Naional Bahasa Arab Mahasiswa*, *11*(1), 99–114.

Yakin, A., Jannah, U., & Fathoni, A. S. (2020). Metode Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Paud Darul Ulum Pao Prenduan Sumenep). *Journal of Islamic Studies*, *5*(2), 203–216.

Zukhaira, Z. (2021). ABATAMA (Al Abwab At Tahwiliyah Al Maudhi'iyah): Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Tk/Ra B Di Kota Semarang. *Taqdir*, *6*(2), 117–134.